

**PKM STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* BERMUATAN KARAKTER
UNTUK MENINGKATKAN KEPROFESIONALAN GURU DI SDIT ASH-SHOLIHIN
DESA WONOSARI KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI
SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA**

Irham Habibi Harahap¹⁾, Rosmilan Pulungan²⁾, Dwi Novita Sari³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah

Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah

Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah

Email: irhamhabibi@umnaw.ac.id.

ABSTRAK

Pembelajaran berbasis penyelesaian masalah atau dikenal dengan Problem Based Learning (PBL) menjadi alternatif yang dapat ditawarkan untuk membentuk karakter anak sehingga cerdas dalam hal penyelesaian masalah. Beberapa permasalahan yang muncul dalam pendidikan saat ini di antaranya meliputi : Kurangnya kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dan strategi pembelajaran karena masih menggunakan metode ceramah, Guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan pembelajaran yang bermuatan karakter, Guru mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif untuk siswa serta tidak adanya fasilitas dari pihak sekolah, Kurangnya contoh keteladanan karakter guru kepada siswa dan Kurangnya pelatihan terhadap guru untuk memahami pentingnya pendidikan karakter bagi siswa. Tema kegiatan ini adalah PKM Strategi Problem Based Learning (PBL) bermuatan karakter untuk meningkatkan keprofesionalan guru di SDIT Ash – Sholihin di Desa Wonosari Pasar VI Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dan hasil kegiatan ini adalah menambah khasanah ilmu dan wawasan khususnya bagi para guru maupun pelaksana pengabdian masyarakat dalam Strategi Problem Based Learning (PBL) bermuatan karakter untuk meningkatkan keprofesionalan guru. Dan metode pengajaran ini efektif memotivasi siswa dalam belajar. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah melakukan pendekatan pada mitra, lalu metode ceramah dan diskusi.

Kata Kunci: Problem Based Learning (PBL), Keprofesionalan Guru, Sekolah Dasar

ABSTRACT

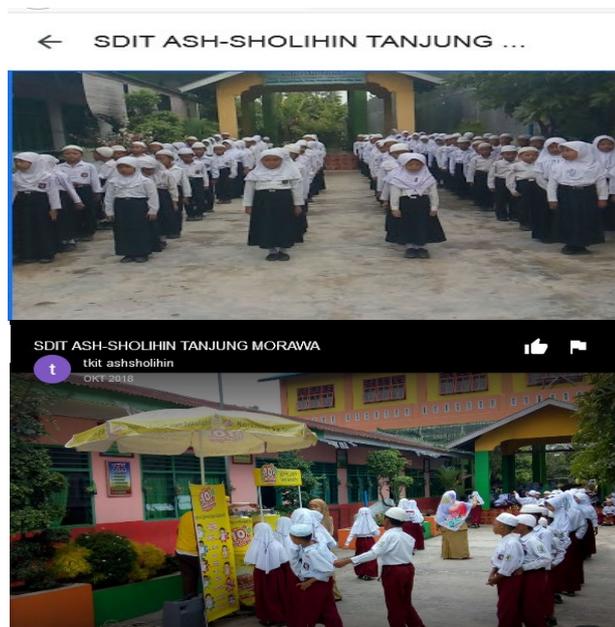
Problem-based learning or known as Problem Based Learning (PBL) is an alternative that can be offered to shape the character of children so that they are smart in terms of problem solving. Some of the problems that arise in education today include: Lack of teacher creativity in the use of instructional media and learning strategies because they still use the lecture method, Teachers have difficulty in developing character-based learning, Teachers have difficulty in implementing fun and creative learning for students and lack of facilities from the school, Lack of examples of exemplary teacher character for students and Lack of training of teachers to understand the importance of character education for students. The theme of this activity is PKM Problem Based Learning Strategy (PBL) with character to improve the professionalism of teachers at SDIT Ash - Sholihin in Wonosari Market Pasar VI Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. The purpose and results of this activity are to increase the repertoire of knowledge and insight, especially for teachers and implementers of community service in the Problem Based Learning (PBL) Strategy which is character-laden to improve teacher professionalism. And this teaching method effectively motivates students to learn. The method of implementation in this activity is to approach the partners, then the lecture and discussion methods.

Keywords: Problem Based Learning (PBL), Teacher Professionalism, Elementary Schools

PENDAHULUAN

Kecamatan Tanjung Morawa merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Wilayah membujur dari Barat ke Timur dengan ketinggian 20 - 30 m di atas permukaan laut. Secara Geografis Kecamatan Tanjung Morawa terletak pada posisi $03^{\circ} 30'$ - $11^{\circ} 60'$ LU dan $98^{\circ} 46'$ - $103^{\circ} 83'$ BT.

Lokasi Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang berjarak sekitar 16,5 km dari Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah. SDIT ASH – SHOLOHIN terletak di jalan Medan Lubuk Pakam Km. 22,5 Desa Wonosari Pasar VI Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. SDIT Ash –Sholihin adalah salah satu di antara 77 Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Tanjung Morawa di sekolah ini terdapat 140 siswa, 9 guru dan terdiri dari 6 kelas permanen. Sekolah ini merupakan sekolah islam terpadu yang menekankan pada nilai – nilai agama. Kurikulum yang digunakan pada sekolah ini adalah kurikulum K-13 penyelenggaraan belajar mengajar dilakukan pagi hari sampai sore hari karena mereka adalah sekolah full day.



Gambar 1. Suasana SDIT Ash –Sholihin

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan kepala sekolah di SDIT Ash – Sholihin diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi sekolah tersebut yaitu 1) Kurangnya kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran karena masih menggunakan metode ceramah ; 2) Guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan pembelajaran yang bermuatan karakter; 3) Guru mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif untuk siswa serta tidak adanya fasilitas dari pihak sekolah; 4) Kurangnya contoh keteladanan karakter guru kepada siswa; 5) Kurangnya pelatihan terhadap guru untuk memahami pentingnya pendidikan karakter bagi siswa. Hal ini dikarenakan tidak adanya fasilitas yang dapat digunakan untuk menunjang kinerja guru untuk memanfaatkan kemajuan pengembangan pembelajaran. Padahal, zaman sekarang

kemajuan perkembangan media sangat penting untuk meningkatkan hasil kinerja. Hal ini sesuai dengan Permendiknas No. 16 tahun 2007 (2007:4) tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang menyatakan bahwa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik.

Pada tanggal 11 Mei tahun 2010 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meresmikan keputusan pemerintah tentang gerakan nasional pendidikan karakter (2010-2025). Hal itu untuk mengatasi persoalan karakter dan moral bangsa yang sedang terpuruk, agar dapat kembali menginternalisasikan empat pilar kebangsaan, yakni Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Bhineka Tunggal Ika (Suyadi, 2015: 2).

Sejalan dengan pernyataan diatas maka terbentuklah kurikulum 2013. Namun, pelaksanaan Kurikulum 2013 masih banyak pendidik yang belum memahami bagaimana cara menerapkan model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pendidik harus dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan, perlu adanya perubahan cara mengajar dari model pembelajaran konvensional menuju model pembelajaran yang inovatif.

Pembelajaran berbasis penyelesaian masalah atau dikenal dengan *Problem Based Learning* (PBL) menjadi alternatif yang dapat ditawarkan untuk membentuk karakter anak sehingga cerdas dalam hal penyelesaian masalah. *Problem based learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran dengan menggunakan permasalahan dalam kehidupan nyata sebagai bahan untuk dipelajari dalam meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.

Proses pembelajaran saat ini sangatlah beragam, baik dari segi model, strategi maupun metode yang digunakan oleh pendidik sebagai bentuk inovasi agar peserta didik mudah memahami apa yang dijelaskan oleh pendidik. Namun, kenyataannya terkadang masih banyak model, strategi dan metode yang tidak tepat digunakan oleh pendidik, hal ini membuat pemahaman peserta didik mengenai materi pelajaran tidak terserap dengan efektif.

METODE PELAKSANAAN

Rancangan prosedur kegiatan program IBM yang diusulkan dalam usulan ini meliputi tahapan: (1) metode pelaksanaan, (2) metode pendekatan, (3) pendampingan dan pelatihan, (4) monitoring, (6) tahap evaluasi akhir. Adapun subjek pengabdian ini adalah seluruh guru-guru SD Swasta Islam Terpadu Ash – Sholihin di Desa Wonosari Pasar VI Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 15 orang. Selanjutnya, instrumen dalam kegiatan pengabdian pengumpulan data melalui observasi yang digunakan untuk mengamati semua aktivitas peserta selamakegiatan sosialisasi berlangsung. Data-data yang telah diperoleh tersebut, kemudian akan diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Pelaksanaan program PKM ini ditujukan untuk guru-guru SD Swasta Islam Terpadu Ash – Sholihin di Desa Wonosari Pasar VI Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun metode yang digunakan yaitu pendidikan pada masyarakat berupa kegiatan

sosialisasi untuk Pemahaman dan aplikasi pengetahuan dan keterampilan pembelajaran menggunakan Strategi *Problem Based Learning (PBL)* bermuatan karakter di kelas. Selanjutnya, proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan. Proses evaluasi dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada peserta secara langsung mengenai kegiatan sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah berupa kegiatan sosialisasi ini telah bertempat di SDIT Ash – Sholihin di Desa Wonosari Pasar VI Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dalam program kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh guru SDIT Ash – Sholihin di Desa Wonosari Pasar VI Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 12 orang guru. Berdasarkan evaluasi dalam pelaksanaan program sosialisasi dan penyuluhan ini ternyata diperoleh hasil bahwa peserta yang hadir dalam program ini ternyata sudah bias dikatakan memenuhi target yaitu sebanyak 12 orang peserta yang datang dari 15 orang peserta yang ditargetkan. Selain itu seluruh peserta yang datang juga telah mewakili kelas yang ada di SDIT Ash – Sholihin di Desa Wonosari Pasar VI Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Kegiatan ini dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Pada kegiatan sosialisasi tersebut dibuka oleh perwakilan tim pengabdian masyarakat dosen UMN Al-Washliyah Medan yaitu Ibu Putri Juwita, M.Pd selama 10 menit setelah itu dilanjutkan kata sambutan oleh Kepala Sekolah SDIT Ash – Sholihin di Desa Wonosari Pasar VI Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yaitu Bapak Dedi Suheri, S.Ag selama 10 menit. Selanjutnya, masing-masing dari tim pengabdian secara bergantian menyampaikan materi kepada para peserta.

Tim kegiatan pengabdian menyampaikan materi mengenai pengertian strategi *Problem Based Learning (PBL)*, langkah – langkah strategi *Problem Based Learning (PBL)*, kelebihan dan kekurangan strategi *Problem Based Learning (PBL)*, *pengertian Pendidikan Karakter* yang dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran di kelas. Selanjutnya, tim pemateri juga menyampaikan materi sosialisasi terkait dengan cara dan penggunaan strategi *Problem Based Learning (PBL) bermuatan karakter* kepada peserta.

Kegiatan sosialisasi ini berjalan cukup lancar dan telah sesuai dengan yang direncanakan. Antusiasme dari para peserta dalam pelaksanaan sosialisasi ini dibuktikan dengan perhatian yang diberikan peserta kepada pemateri yang tampil serta terdapat interaksi dan tanya jawab antara pesera dan pemateri. Selain itu, sejak dimulainya kegiatan sosialisasi ini dari pukul 08.00 WIB-12.00 WIB tidak terdapat peserta yang ijin atau meninggalkan acara karena ada kegiatan lain. Dalam kegiatan tersebut hampir seluruh peserta mengikuti seluruh rangkaian acara kegiatan dari awal sampai akhir.

Selain itu, keaktifan dari peserta yang hadir dalam program kegiatan program pengabdian masyarakat ini ternyata dapat dirasakan juga oleh tim pemateri. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta yang hadir dan tidak terdapat peserta yang ijin ditinggalkan, sehingga dapat dikatakan hampir seluruh guru

selaku peserta kegiatan sosialisasi dan pengabdian ini mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal sampai akhir kegiatan yaitu pukul 12.00 WIB. Selain itu, para peserta juga terlihat antusias mendengarkan/ memperhatikan pemaparan materi dari para pemateri dan juga adanya interaksi diskusi dan tanya jawab yang terjadi pada sesi tanya jawab merupakan salah indikator atau daya tarik tersendiri dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para pemateri.

Pemahaman materi yang disampaikan oleh pemateri juga cukup baik, meskipun ada beberapa penggunaan istilah asing yang agak sulit diterima oleh peserta, namun dengan kompetensi dan cara penyampaian materi yang baik dari para pemateri akhirnya dapat dengan mudah diterima, dimengerti dan mendapat tanggapan atau apresiasi yang baik dari para peserta. Selain itu, terdapat beberapa pertanyaan dari peserta kegiatan pengabdian terkait cara dan penggunaan strategi *Problem Based Learning (PBL) bermuatan karakter* dalam pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, pemateri coba memberikan penjelasan serta beberapa alternatif pilihan yang dapat dilakukan oleh guru dalam menggunakan strategi *Problem Based Learning (PBL) bermuatan karakter* sampai para peserta dapat dimengerti dan dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas.

Program pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan menggunakan metode diskusi ilmiah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan, namun untuk jadwal dimulai pelaksanaannya agak mundur dari jadwal yang telah disusun yang mana seharusnya kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB namun baru terlaksana pada pukul 08.15 WIB, hal tersebut dikarenakan tim pengabdian harus menyiapkan peralatan pendukung kegiatan sosialisasi. Selain itu, terdapat juga beberapa peserta yang datang terlambat disebabkan masih berada di ruang kelas.

Adapun manfaat yang dirasakan oleh para peserta berdasarkan hasil wawancara adalah selain menjadi bekal tambahan ilmu pengetahuan tentang cara strategi *PBL* untuk sebagai strategi pembelajaran guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru di kelas serta materi lainnya yang disampaikan oleh beberapa pemateri lain dalam kegiatan ini.

Pembahasan

Program kegiatan sosialisasi ini melibatkan seluruh guru SD Swasta Islam Terpadu Ash – Sholihin di Desa Wonosari Pasar VI Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 15 orang guru. Berdasarkan evaluasi dalam pelaksanaan program sosialisasi dan penyuluhan ini ternyata diperoleh hasil bahwa peserta yang hadir dalam program ini ternyata sudah bisa dikatakan memenuhi target yaitu sebanyak 12 orang peserta yang datang dari 15 orang peserta yang ditargetkan. Selain itu seluruh peserta yang datang juga telah mewakili kelas yang ada di SD SwastaIslam Terpadu SDIT Ash – Sholihin di Desa Wonosari Pasar VI Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Program pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan menggunakan metode diskusi ilmiah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Antusiasme dan kepuasan dari peserta yang hadir dalam program kegiatan program pengabdian masyarakat ini ternyata dapat dirasakan juga oleh tim pemateri. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta

yang hadir dan tidak terdapat peserta yang ijin ditinggalkan, sehingga dapat dikatakan hampir seluruh guru selaku peserta kegiatan sosialisasi dan pengabdian ini mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal sampai akhir kegiatan yaitu pukul 12.30 WIB. Selain itu, para peserta juga terlihat antusias mendengarkan/memperhatikan pemaparan materi dari para pemateri dan juga adanya interaksi diskusi dan tanya jawab yang terjadi pada sesi tanya jawab merupakan salah indikator atau daya tarik tersendiri dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para pemateri.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah : kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan pemahaman guru-guru mengenai cara pembuatan dan penggunaan Strategi *Problem Based Learning (PBL)* bermuatan karakter untuk meningkatkan keprofesionalan guru di kelas. Pelaksanaan dari program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan, baik oleh anggota tim LP2M UMN Al-Washliyah Medan maupun para peserta program pengabdian masyarakat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan terpenuhinya target jumlah peserta dan antusiasme yang cukup tinggi dari para peserta pada saat mendengarkan pemaparan materi dari para pemateri, pada saat pelaksanaan diskusi dan tanya jawab berlangsung. Selain dari pada itu kedalaman materi yang disampaikan oleh pemateri dan tim pengabdi juga mudah diterima, dimengerti dan mendapat tanggapan dari peserta sosialisasi.

REFERENSI

- Amir, M. Taufiq, 2009, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, Jakarta: Media Group, Cet. 1
- Doni Koesoema A., 2010, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik anak di Zaman Global*, Jakarta: Grafindo, 2010, cet. II.
- Izhak, Hasoubah Z. 2004. *Developing Creative and Critical Thinking Skill (Cara Berpikir Kreatif dan Kritis)*, Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia.
- Lepinski, C. 2005. *Problem Based Learning: A New Approach to Teaching Training & Developing Employees*, San Rafael CA: Merin Country Sheriff's Office.
- Trianto, 2010, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta : Kencana.